

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mengalami berbagai permasalahan di bidang ekonomi, sosial, budaya dan berbagai bidang lainnya. Indonesia merupakan negara agraris yang penduduknya sebagian besar bermata pencaharian dengan bertani. Menurut data BPS (2013) jumlah angka kemiskinan pada bulan maret 2013 mencapai 28,07 juta jiwa dari jumlah tersebut sebanyak 17,74 juta jiwa (14,32 %) merupakan masyarakat pedesaan yang pada umumnya bermata pencaharian utama di bidang pertanian.

Tabel 1. Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Pada Bulan Maret 2013

Daerah	Jumlah Penduduk Miskin (Juta)	Presentase Penduduk Miskin
Perkotaan	10,33	8,39
Perdesaan	17,74	14,32

Sumber : Data BPS, (2013).

Kemiskinan di daerah pedesaan merupakan masalah di Negara Indonesia yang penanggulangannya tidak dapat ditunda agar tidak terjadi ketimpangan dalam masyarakat dan dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Masyarakat miskin pada umumnya mempunyai kesulitan akses pada sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah. Oleh karena itu pembangunan ekonomi nasional pertanian dan pedesaan secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada pengurangan penduduk miskin agar kesejahteraan sosial dapat terwujud.

Departemen Pertanian, (2007) Program PUAP merupakan program Kementerian Pertanian bagi petani di perdesaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan dengan memberikan fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani. Penyaluran dana BLM PUAP disalurkan melalui Gapoktan selaku kelembagaan pertanian yang ada di perdesaan serta fungsi Gapoktan sebagai pelaksana Program PUAP.

Kecamatan Papar sendiri memiliki 16 desa yang mengajukan dana PUAP sebagai bantuan modal untuk para petani, penggarap, buruh tani dan rumah tangga tani. Salah satunya adalah Desa Dawuhan Kidul yang menerima dana bantuan BLM PUAP. Masyarakat di Desa Dawuhan Kidul memiliki mata pencaharian sebagai petani, sebagian besar petani di Desa Dawuhan Kidul memanfaatkan bantuan dana untuk kegiatan usahatani padi.

Gapoktan Tri Tunggal Makmur merupakan lembaga yang menyalurkan dana BLM PUAP di Desa Dawuhan Kidul. Ada tiga Poktan (Kelompok Tani) yang menjadi anggota Gapoktan Tri Tunggal Makmur yaitu Poktan Kregan Makmur, Poktan Dawuhan Makmur serta Poktan Kalangbong Makmur. Gapoktan Tri Tunggal Makmur merupakan lembaga tani Desa Dawuhan Kidul sebagai pelaksana PUAP untuk menyalurkan bantuan modal usahatani padi bagi anggota Gapoktan. Diharapkan dengan adanya BLM PUAP untuk para petani dapat meningkatkan pendapatan petani sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang dampak pengembangan usaha agribisnis perdesaan dengan judul penelitian “ DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (PUAP) TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI (Studi Kasus Pada Gapoktan Tri Tunggal Makmur Desa Dawuhan Kidul, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri) ”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan agribisnis padi di Desa Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana mekanisme penyaluran dana BLM PUAP dan pengembangan program PUAP di Desa Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri ?
3. Bagaimana dampak program PUAP terhadap pendapatan petani padi anggota Gapoktan Tri Tunggal Makmur Desa Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran umum kegiatan agribisnis padi di Desa Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
2. Mengetahui mekanisme penyaluran dana BLM PUAP dan pengembangan program PUAP di Desa Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3. Menganalisis dampak program PUAP terhadap pendapatan petani padi anggota Gapoktan Tri Tunggal Makmur Desa Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Informasi tentang kegiatan agribisnis padi, penyaluran dana BLM PUAP serta pengembangan program PUAP di Desa Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
2. Sebagai informasi tentang dampak PUAP terhadap pendapatan petani padi anggota Gapoktan Tri Tunggal Makmur Desa Dawuhan Kidul, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri.
3. Sebagai bahan informasi bagi anggota gapoktan dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan atau pembuat kebijakan dalam rangka kinerja gapoktan dan pelaksana PUAP.
5. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Batasan Istilah

Batasan istilah ini dibuat dengan tujuan agar masalah yang diteliti tidak semakin melebar dari yang sudah ditentukan dan dapat memberikan langkah yang tepat bagi pemecahan masalah. Oleh karena itu peneliti lebih memfokuskan pada :

1. PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan) merupakan program Kementerian Pertanian yang diperuntukkan bagi para petani di perdesaan. PUAP tersebut adalah sebagai bentuk penguatan modal bagi petani, buruh tani, penggarap serta rumah tangga tani.
2. Agribisnis adalah setiap usaha yang berkaitan dengan kegiatan produksi pertanian, yang meliputi pengusahaan input pertanian, pengusahaan produksi pertanian serta pengelolaan pertanian sampai pada pemasarannya.
3. Usahatani merupakan kegiatan manusia untuk mengusahakan tanahnya dengan maksud untuk memperoleh hasil tanaman yang maksimal tanpa mengakibatkan berkurangnya kemampuan tanah yang bersangkutan untuk memperoleh hasil selanjutnya. (Adiwilaga, 1992)
4. Petani adalah contoh yang dimaksud petani padi yang ada di Desa Dawuhan Kidul yang menggarap tanahnya baik tanah milik sendiri maupun tanah milik orang lain dengan jalan sewa/sakap.
5. Poktan (Kelompok Tani) kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usahatani padi.
6. Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) merupakan gabungan kelompok tani sebagai pelaksana sekaligus penyalur dana BLM PUAP.
7. Penyaluran dana PUAP merupakan kegiatan bantuan kepada petani padi dengan bentuk penguatan modal kepada petani padi. Modal yang diberikan berupa uang yang disalurkan melalui Gapoktan.

8. Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (BLM-PUAP) adalah bantuan dana kepada petani padi untuk penguatan modal usahatani padi yang disalurkan melalui Gapoktan.
9. Pendapatan usahatani adalah jumlah uang yang diterima oleh petani padi dari aktivitasnya melakukan usahatani padi yang sudah dikurangi oleh biaya produksi.
10. Biaya usahatani adalah semua pengeluaran untuk usahatani padi yang dinyatakan dalam satuan uang.
11. Penerimaan usahatani adalah hasil penjualan produksi padi.
12. Data yang diambil untuk usahatani padi adalah pada musim tanam pertama atau *rendengan* tahun 2010 dan tahun 2013.
13. Harga biaya usahatani pada musim tanam 2010 diasumsikan sama dengan musim tanam 2013.

1.6 Pengukuran Variabel

1. Faktor produksi usahatani padi adalah korbanan yang diberikan kepada tanaman agar tanaman menghasilkan dalam satu proses produksi seperti tenaga kerja, pupuk, pestisida, pajak lahan, iuran irigasi dan penyusutan alat.
2. Pendapatan usahatani padi adalah jumlah uang yang diterima oleh petani padi dari aktivitasnya melakukan usahatani padi yang sudah dikurangi oleh biaya produksi.
3. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah pengeluaran yang besarnya tidak tergantung atau tidak ada kaitannya dengan besarnya produksi.

4. Biaya tidak tetap (*variabel cost*) pengeluaran yang besarnya tergantung atau ada kaitannya dengan besarnya produksi.
5. Penerimaan adalah pemasukan yang diterima dari kegiatan usahatani padi tanpa dikurangi total biaya produksi yang dikeluarkan.
6. R/C ratio merupakan analisis untuk mengetahui seberapa jauh usahatani memberikan keuntungan bagi petani sebagai pelaku usahatani padi.